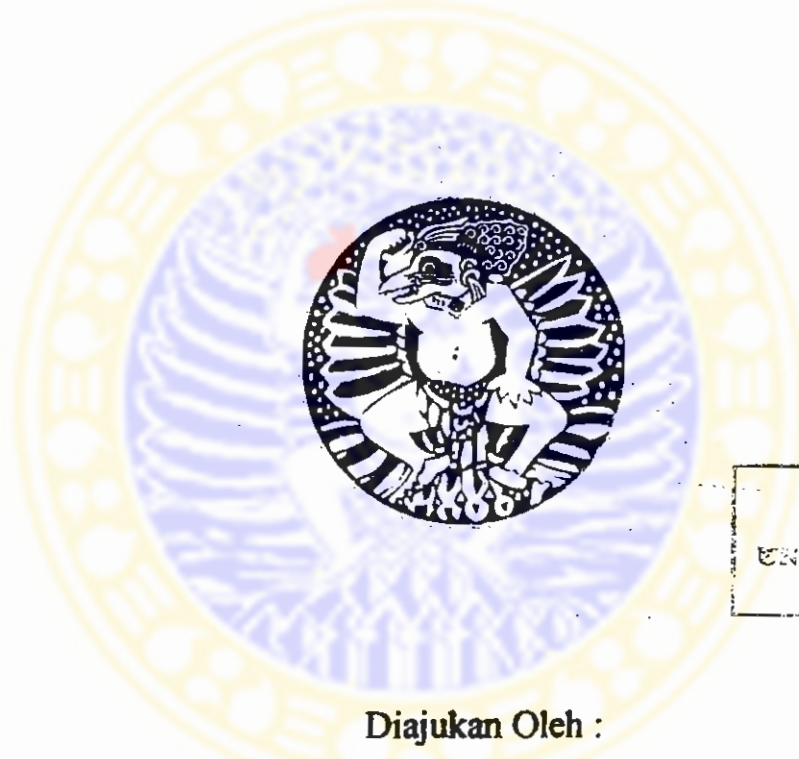


**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI SELISIH KURS ATAS  
TRANSAKSI EKSPOR IMPOR SERTA PENYAJIANNYA  
DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA PT. "X"  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

kk  
A 128/02  
Dew  
e



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Diajukan Oleh :

**NI KETUT SEKARINI UTAMI DEWI**  
No. Pokok : 049711616 E

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

**SKRIPSI**

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI SELISIH KURS ATAS  
TRANSAKSI EKSPOR IMPOR SERTA PENYAJIANNYA  
DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA PT. "X" DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NI KETUT SEKARINI UTAMI DEWI**

**No. Pokok : 049711616 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

**Dra. YUSTRIDA BERNAWATI, Msi.Ak**

**TANGGAL ..05-07-2002.....**

**KETUA PROGRAM STUDI,**

**Dr. ARSONO LAKSMANA, SE.Ak**

**TANGGAL 05-07-2002.....**

## ABSTRAK

P.T. "X" merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang tekstil dengan hasil produksi berupa benang tenun dan kain yang akan diekspor ke luar negeri. Selain itu, sebagian besar bahan bakunya yang berupa rayon, polyester dan kapas diimpor dari luar negeri. Transaksi ekspor impor ini melibatkan penggunaan mata uang asing yaitu Dollar US, sehingga nilainya selalu dipengaruhi oleh kurs. Berkaitan dengan transaksi ekspor impor tersebut, maka terjadi perbedaan nilai dalam Rupiah yang disebabkan oleh kurs yang berubah-ubah antara saat terjadinya transaksi dengan saat terjadinya penerimaan atau pembayaran tunai. Dari perbedaan nilai tersebut, timbul permasalahan mengenai bagaimanakah perlakuan akuntansi atas transaksi ekspor impor serta penyajiannya dalam laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi dan neraca.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *deskriptif kualitatif* dengan bentuk studi kasus, dimana peneliti mengembangkan konsep dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian seperti laporan selisih kurs atas transaksi ekspor dan impor, laporan harga pokok penjualan, laporan laba rugi, neraca, dan lain-lain tanpa melakukan pengujian hipotesis untuk dapat menjawab rumusan masalah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ternyata P.T. "X" belum sepenuhnya menerapkan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya mengenai akuntansi selisih kurs atas transaksi dalam mata uang asing. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa P.T. "X" masih menerapkan *cash basis* dalam pengakuan transaksi ekspor impornya, dimana nilai penjualan ekspor dan pembelian impor diakui pada saat terjadinya penerimaan atau pembayaran tunai, sehingga P.T. "X" tidak mengakui adanya *laba* atau *rugi selisih kurs* yang terjadinya akibat perbedaan nilai mata uang antara saat terjadinya transaksi dengan saat terjadinya penerimaan atau pembayaran tunai. Selain itu, P.T. "X" juga tidak mengakui adanya *piutang* dan *utang dagang valuta asing* yang timbul atas transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan secara kredit. Dengan demikian, laporan keuangan di P.T. "X" tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.